



## **Implementasi Program Pendidikan KKN di Desa Cipagalo RW 03: Pengajaran di PAUD Melati 03 dan Masjid Faturrahman**

**Bhakti Putra Adhi Makayasa<sup>1</sup>, Calysta Higia Shafa<sup>2</sup>, Dini Septiani<sup>3</sup>, Fauziah Salsabila<sup>4</sup>,  
Yuliani<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [bhaktiputra91@gmail.com](mailto:bhaktiputra91@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [calystashafa05@gmail.com](mailto:calystashafa05@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [iyungseptiani851@gmail.com](mailto:iyungseptiani851@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fauziahsalsabila2601@gmail.com](mailto:fauziahsalsabila2601@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [yulianisutisna2@gmail.com](mailto:yulianisutisna2@gmail.com)

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas program kerja pendidikan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN di Desa Cipagalo, RW 03. Fokus kegiatan ini adalah pengajaran di PAUD Melati 03 dan di Masjid Faturrahman. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan tenaga pendidik pada anak-anak. Dengan adanya tenaga pendidik yang berkualitas, anak-anak akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, baik dalam aspek kognitif, emosional, maupun sosial. Selain itu, peningkatan kapasitas tenaga pendidik juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Program dilaksanakan pada 5-23 Agustus 2024, dengan jadwal pengajaran PAUD dari Senin hingga Kamis pukul 8.00-10.00, serta mengajar ngaji di masjid dari Senin hingga Jumat pukul 15.30-17.00. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman anak terhadap materi ajar serta partisipasi aktif dalam kegiatan.*

**Kata Kunci:** Pengajaran Al-Quran, KKN, PAUD

### **Abstract**

This article discusses the educational work program implemented by the KKN group in Cipagalo Village, RW 03. The focus of this activity is teaching at PAUD Melati 03 and at the Faturrahman Mosque. The aim of this program is to increase educational staff for children. With the presence of qualified teaching staff, children will more easily understand the material being taught, both in cognitive, emotional and social aspects. Apart from that, increasing the capacity of teaching staff also allows them to develop learning methods that are more innovative and appropriate to children's developmental needs. The program will be held on 5-23 August 2024, with a PAUD teaching schedule from Monday to Thursday at 8.00-10.00, and teaching the Koran at the mosque from Monday to Friday at 15.30-17.00. The results show an increase in children's understanding of teaching material and active participation in activities.

**Keywords:** Al-Quran teaching, KKN, PAUD

## A. PENDAHULUAN

Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dikatakan bahwa: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan kewajiban, penelitian dan pengabdian masyarakat". Mahasiswa adalah subjek atau pelaku dalam kegiatan pendidikan di perguruan tinggi yang mana di masa depan para mahasiswa akan menjadi generasi penerus bangsa yang membangun tanah air dan berperan dalam pembangunan masyarakat. Salah satu sarana pengabdian masyarakat yang diadakan oleh perguruan tinggi di Indonesia adalah KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa di perkuliahan minimal Strata Satu (S.1) pada lembaga Perguruan Tinggi, seperti di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung setiap mahasiswa semester 6 wajib mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) mahasiswa ditempatkan ke beberapa wilayah selama kurang lebih sebulan dengan tujuan untuk memiliki pengalaman dalam interaksi sosial dengan masyarakat setempat dan ikut membantu pembangunan yang dibutuhkan desa. Mahasiswa akan bekerja sama dalam melaksanakan program kerja yang direncanakan setiap kelompok, yang mana pelaksanaan program kerja tersebut membutuhkan dukungan masyarakat setempat. Secara khusus, KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan profesionalitas praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang hidup di lingkungan Masyarakat, membantu menyelesaikan masalah yang ada di Masyarakat yang ada di Masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kepekaan sosial dalam melaksanakan tugas kelak sebagai tenaga pendidik yang profesional (Laia, 2022). Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam melaksanakan pengabdian dituntut untuk terjun dari menganalisis secara langsung permasalahan di Masyarakat dan membuat Solusi untuk mengatasinya (Umar *et al.*, 2021). kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dibentuk dari berbagai prodi bertujuan untuk mewujudkan serta meningkatkan ilmu kepemimpinan dalam menjalankan program kerja yang sudah dirumuskan. Kepemimpinan para mahasiswa akan terbentuk ketika mahasiswa tersebut mendapatkan pengalaman ketika melaksanakan tugas, mahasiswa akan mendapatkan kepercayaan keberanian publik diri, speaking, berkembangnya komunikasi mendapatkan keterampilan setiap mahasiswa, pengalaman dan memberikan manfaat terhadap seluruh warga yang ada di desa (Farida & Anjani, 2019).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pondasi utama dalam perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. PAUD memiliki peran signifikan dalam membentuk kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung yang sangat dibutuhkan anak dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu, melalui interaksi sosial dengan teman sebaya dan pembimbing, anak-anak belajar mengenali nilai-nilai moral dan etika yang akan membentuk karakter mereka di masa mendatang. Di Indonesia, pemerintah telah

memberikan perhatian khusus pada PAUD melalui program-program pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak di usia dini, terutama di daerah-daerah pedesaan.

Desa Cipagalo, RW 03, adalah salah satu contoh wilayah di mana partisipasi masyarakat dalam pendidikan anak usia dini masih perlu ditingkatkan. Melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata), mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pembelajaran di PAUD Melati 03 serta kegiatan keagamaan di Masjid Faturahman. KKN menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademis mereka secara langsung di masyarakat, terutama dalam memberikan dampak positif terhadap pendidikan anak-anak di desa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kognitif anak-anak, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai spiritual melalui pengajaran agama.

Selain aspek kognitif, pendidikan agama juga merupakan elemen penting dalam pengembangan karakter anak. Di lingkungan Desa Cipagalo, pembelajaran agama melalui pengajaran membaca Al-Qur'an dan doa-doa harian di Masjid Faturahman memberikan fondasi spiritual yang kuat bagi anak-anak. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembelajaran sejak dini untuk membentuk anak-anak yang saleh dan berakhlak mulia. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN berupaya untuk memberikan kontribusi positif, baik dalam aspek pendidikan formal di PAUD, maupun dalam pendidikan non-formal di lingkungan masjid.

Pada akhir dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cipagalo RW 03 diharapkan dapat menjalin hubungan yang berkelanjutan antara Lembaga Pendidikan tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan pihak pemerintah Desa Cipagalo

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan dalam program ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan aktif sebagai pengajar dan fasilitator. Program di PAUD dilakukan melalui metode pembelajaran interaktif, yang meliputi pembelajaran membaca, menulis, berhitung, dan aktivitas kreatif. Sementara itu, di masjid, metode pengajaran menggunakan pendekatan talaqqi dan tanya-jawab untuk meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi bacaan Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan umpan balik dari peserta didik dan masyarakat setempat.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan dilaksanakan mulai dari 5 Agustus hingga 23 Agustus 2024. Jadwal kegiatan di PAUD berlangsung setiap Senin hingga Kamis dari pukul 8.00 hingga 10.00 pagi. Materi yang diajarkan meliputi pengenalan huruf dan angka, serta aktivitas motorik halus melalui bermain sambil belajar. Kegiatan di Masjid Faturahman dilaksanakan dari Senin hingga Jumat pukul 15.30 hingga 17.00. Fokusnya adalah pada pengajaran membaca Al-Qur'an dan doa-doa harian. Dalam pelaksanaan, mahasiswa

berkolaborasi dengan guru PAUD dan ustadzah setempat untuk memastikan efektivitas pengajaran.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bulan Juli – Agustus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6. Seluruh mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok dan diutus ke setiap daerah perdomisili. Mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 11 memilih lokasi pengabdian di Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang. Pelepasan dilakukan oleh pihak kampus secara online dengan menggunakan aplikasi Zoom yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 28 Juli 2024. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai pada 29 Juli 2024 yang mana para mahasiswa sudah berada di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) masing-masing.

Sebelum memulai pengabdian, mahasiswa KKN kelompok 11 sudah melakukan survei lokasi sebanyak 2 kali. Sekaligus meminta izin melakukan pengabdian di desa tersebut serta menentukan tempat tinggal yang akan menjadi Posko selama KKN berlangsung. Pada survei ini mahasiswa juga mengamati program kerja yang akan dijalankan selama KKN berlangsung. Salah satu program kerja yang rutin hampir setiap hari dilaksanakan selama KKN adalah mengajar di PAUD MELATI 03 dan Mengajar Ngaji di Masjid Faturahman. Peserta KKN dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok akan mengajar pada hari yang berbeda. Mahasiswa KKN akan mengajar PAUD MELATI 03 mulai dari pukul 08.00 – 10.00 WIB, dan mengajar Masjid Faturahman mulai dari pukul 15.30 – 17.00 WIB.



*Gambar 1. Foto bersama guru dan murid PAUD Melati 3*





*Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar di PAUD Melati 3*

Pentingnya pendidikan usia dini, desa Cipagalo menyelenggarakan pendidikan jenis formal sebagai sarana pendidikan untuk Anak Usia Dini yaitu PAUD MELATI 03. Desa Cipagalo mayoritas beragama muslim, maka dari itu pendidikan untuk Anak Usia Dini juga dibarengi dengan pendidikan agama sebagai sarana dasar dalam pembentukan akhlakul karimah bagi anak-anak di desa Cipagalo. PAUD tersebut memiliki keseluruhan jumlah murid kurang lebih 50 siswa/i. Pembelajaran di mulai pada pukul 08.00 sampai pukul 10.00. Kehadiran mahasiswa KKN di PAUD tersebut adalah untuk membantu para guru PAUD dalam menertibkan murid . Pada saat pembelajaran di kelas, mahasiswa juga membantu para guru PAUD dalam mengajarkan materi kepada setiap murid yang sulit memahami materi yang diberikan.

Program pengajaran yang dilaksanakan di PAUD Melati 03 menghasilkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak-anak. Selama tiga minggu pelaksanaan program, kemampuan anak-anak dalam membaca, menulis, dan berhitung menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada awal program, banyak anak yang masih kesulitan mengenal huruf dan angka. Namun, melalui metode pembelajaran yang interaktif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik, anak-anak menjadi lebih antusias dalam belajar. Sebagai contoh, penggunaan permainan balok untuk mengenalkan konsep matematika dasar membantu anak-anak memahami angka dengan cara yang lebih menyenangkan. Selain itu, kegiatan menggambar dan mewarnai juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak. Dampak ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis bermain sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan motorik anak usia dini.

Kehadiran mahasiswa KKN di PAUD Melati 03 yang berlokasi di Desa Cipagalo mendapatkan respon yang sangat positif dari pihak sekolah. Para guru PAUD merasa terbantu dengan tambahan tenaga pengajar, terutama dalam menangani aktivitas belajar-mengajar sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang dibawa oleh mahasiswa KKN, yang lebih interaktif dan kreatif, memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang sangat disukai oleh anak-anak. Kehadiran mahasiswa juga

mendorong semangat baru di kalangan guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi para siswa.



*Gambar 3. Kegiatan belajar mengajar di Masjid Faturrahman*



*Gambar 4. Foto bersama santriwan dan santriwati*

Pendidikan untuk menjadikan anak memiliki akhlak, moral, serta budi pekerti yang baik juga tidak kalah penting. Khususnya pada zaman yang perkembangan teknologi tidak bisa di elakkan, pendidikan karakter bagi anak-anak adalah sebuah kebutuhan dan keharusan agar anak-anak tidak tenggelam dalam perkembangan zaman yang mengakibatkan krisis moral bagi anak-anak.

Pembentukan karakter merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Pendidikan karakter bertujuan membentuk perilaku yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab yang tinggi, menghargai dan menghormati orang yang lebih tua, menghilangkan sifat diskriminatif, serta membangun kepribadian positif lainnya. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan karakter ini adalah melalui program mengajar ngaji di Masjid Faturrahman.

Untuk membentuk anak-anak yang berkarakter baik, Desa Cipagalo mengadakan program mengajar ngaji di Masjid Faturahman sebagai sarana pembentukan karakter anak-anak di masyarakat. Anak-anak yang mengikuti program ini berusia 5 hingga 10 tahun, dari jenjang TK hingga kelas 5 Sekolah Dasar. Program ini dibagi menjadi dua kelas: anak-anak TK belajar dari pukul 15.30 hingga 16.15, sementara anak-anak kelas 1 sampai 5 Sekolah Dasar belajar dari pukul 16.15 hingga 17.00. Setiap kelas memiliki tingkatan pembelajaran yang berbeda. Mahasiswa KKN ditugaskan untuk mendampingi dan membantu guru ngaji dalam mengajarkan materi, terkadang menggantikan guru ngaji jika berhalangan hadir. Mereka juga bertugas menjaga ketertiban murid agar fokus mengikuti pelajaran. Para mahasiswa juga bertugas untuk menertibkan murid agar mendengarkan dan menyimak pembelajaran yang diberikan guru ngaji di kelas.

Pada awal program, sebagian besar anak masih membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan belum lancar dalam melafalkan huruf hijaiyah. Namun, melalui pendekatan talaqqi yang digunakan oleh mahasiswa KKN, anak-anak mendapatkan bimbingan langsung dan personal sehingga mereka dapat memperbaiki kesalahan bacaan dengan cepat. Dalam jangka waktu tiga minggu, sebagian besar anak-anak sudah mampu membaca surah-surah pendek dengan lebih lancar dan mulai menghafal doa-doa harian. Metode talaqqi terbukti efektif karena memungkinkan interaksi langsung antara pengajar dan murid, sehingga setiap kesalahan dapat segera dikoreksi.

Selain dampak pada perkembangan akademis dan religius anak-anak, program ini juga memperlihatkan efek positif dalam membangun relasi sosial antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Cipagalo. Kehadiran mahasiswa KKN diterima dengan baik oleh masyarakat, dan orang tua sangat menghargai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan anak-anak mereka. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi anak-anak dalam setiap sesi pengajaran dan dukungan aktif dari orang tua yang ikut memotivasi anak-anak untuk hadir secara rutin. Keberhasilan program ini tidak lepas dari kolaborasi yang baik antara mahasiswa, guru PAUD, ustadz di masjid, dan masyarakat setempat. Ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat dalam program pendidikan lokal dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program tersebut.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program pengajaran yang dilaksanakan oleh kelompok 11 KKN di Desa Cipagalo telah memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan anak-anak di desa tersebut. Respon positif dari masyarakat dan pihak sekolah menunjukkan keberhasilan kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan warga setempat. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan kognitif dan spiritual anak-anak, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Diharapkan, program serupa dapat dilanjutkan dan dikembangkan untuk memberikan dampak yang lebih luas bagi pendidikan di desa-desa lain.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak desa Cipagalo, PAUD Melati 03, Masjid Faturahman, serta seluruh anggota masyarakat yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Terima kasih juga kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan program ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Farida, S. I., & Anjani, S. R. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Lingkungan Universitas Pamulang. *Inovasi*, 6(2), 19. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v6i2.y2019.p19-20>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Najah, T. S., Sari, W., Ningsih, W. G., Adisty, L., Pauzan, M. H., Irawan, R., Kamaliah, U., Pebrianti, I., & Sari, S. (2024). *Peran Mahasiswa KKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Khusus, Umum Dan Tambahan Di Desa Tahai Baru*. 5(1), 155–164.